

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tanggal 6 Januari 2016 lalu, terdapat kasus kematian Mirna yang menjadi pembicaraan di masyarakat Indonesia, bahkan kasus ini menjadi topik utama di setiap media massa baik itu cetak, elektronik dan internet. Dilansir dari berita *cnnindonesia.com* bahwa peristiwa ini berawal pada saat seorang wanita tewas akibat meminum kopi di sebuah restoran di pusat perbelanjaan Grand Indonesia, Jakarta Pusat. Kasus ini masih dalam penanganan pihak kepolisian, Polisi masih menyelidiki kasus pembunuhan ini. Alat bukti berupa sisa kopi yang diminum dan sampel cairan lambung korban segera diperiksa di laboratorium. Korban bernama Wayan Mirna Salihin, wanita berusia 27 ini adalah warga Sunter, Jakarta Utara. (*cnnindonesia.com* diakses pada tanggal 31 Maret 2016 pukul 21.00)

Saat kejadian tersebut korban datang bersama temanya bernama Hani, sedangkan salah satu temanya bernama Siska telah datang terlebih dahulu, saat itu Siska memesan minuman untuk Hani dan Mirna, ia memesan tiga jenis minuman. (*okezone.com* diakses pada tanggal 28 Maret 2016 pukul 20.00 wib). Mirna dipesankan es kopi Vietnam oleh Siska yang datang 40 menit setelahnya korban meminum es kopi Vietnam tersebut, hingga akhirnya saat Mirna meminum satu kali sedotan korban langsung kejang-kejang, lalu di larikan ke klinik yang berada di dalam mal. Korban lalu di bawa ke Rumah

Sakit Abdi Waluyo Menteng, namun di rumah sakit tersebut, Mirna meninggal dunia. Keluarga korban lalu membawa jenazah korban ke Rumah Duka Dharmais, Jakarta Barat. Polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara di Restoran Olivier, West Mall Grand Indonesia. (*cnnindonesia.com*. diakses pada 31 Maret 2016 pukul 21.03 wib).

Kematian Mirna Salihin diduga tewas akibat diracun. Hasil dari otopsi dari sampel cairan di lambung terdapat sianida dalam lambung Mirna. Dalam pemberitaan di media massa penyidikan kasus ini oleh pihak kepolisian sangat berhati-hati dalam menetapkan siapa yang menjadi tersangka pada kasus kematian Mirna Salihin, hal ini membuat masyarakat semakin penasaran dengan hasil penyidikan oleh pihak kepolisian, sehingga masyarakat selalu mengikuti perkembangan kasus kopi maut ini. (*liputan6.com* diakses pada 30 Maret 2016 pukul. 15.36).

Siapa yang menjadi pelaku yang menaburkan sianida pada kopi Mirna masih menjadi teka-teki. Dua saksi yang akan menjadi titik terang dalam kasus ini. Kedua saksi ini merupakan teman dari Mirna Salihin, yaitu Jessica dan Hani, mereka yang berada di tempat kejadian perkara pada saat tewasnya Mirna. Kesaksian kedua teman Mirna ini diharapkan akan dapat mengungkap siapa pelaku sebenarnya. Polisi akan memeriksa mereka berdua dan akan melakukan ekspose kasus mengenai kematian tidak wajar Mirna dengan Kejaksaan Tinggi Jakarta .(<http://news.liputan6.com> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul. 14.30).

Kasus kematian Mirna Salihin ini menarik perhatian bagi media massa untuk membahasnya dan menjadikan pemberitaan ini menjadi topik utama tidak terkecuali media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*. Media membentuk berita sesuai dengan sudut pandang masing-masing, sebuah realitas dikemas dan dipersepsikan oleh media sesuai dengan apa yang diinterpretasikannya. Media dapat merubah persepsi masyarakat sewaktu-waktu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Aart van Zoest Melalui teks media tidak pernah lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca ke arah suatu ideologi tertentu. (1991:70)

Sama halnya terkait dengan pemberitaan kasus kematian Mirna Salihin, media membuat berita yang sedemikian rupa, merupakan settingan *mindset* dari media tersebut., bagaimana kasus demi kasus diulik sedemikian rupa sehingga menjadi topik utama dalam kurun waktu yang cukup lama. Dalam peristiwa ini memang sangat ironis, mengingat bahwa kasus ini merupakan kasus pertama di Indonesia, yakni seorang wanita muda dibunuh dengan cara di racun ditengah keramaian, hal ini merupakan pembunuhan yang unik. Tetapi tidak sewajarnya kasus ini terus menerus dibahas seolah-olah tidak ada pemberitaan lain yang lebih penting.

Kasus ini saat sebelum Jessica ditetapkan tersangka, sangat terlihat media memojokan Jessica, walaupun pada akhirnya Jessica memang bersalah, namun seharusnya pada saat belum ada vonis dari pengadilan yang menyatakan Jessica bersalah media tidak seharusnya memberitakan berita-

berita yang sifatnya menuduh, karena masyarakat akan beropini bahwa Jessicalah yang bersalah.

Proses pembentukan berita itu bukanlah sesuatu yang netral, melainkan ada bias ideologi yang secara sadar atau tidak sadar tengah dipraktikan oleh wartawan (Eriyanto, 2002: 160). Sama halnya dengan media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* yang secara tidak langsung membentuk berita secara subjektif yang terlihat dari judul berita yang dikeluarkan. Proses pembentukan itu juga menggambarkan bagaimana dunia disistematisasikan dan dilaporkan dalam sisi tertentu dalam realitas, karena pengertian tentang peristiwa itu dimediasi oleh kategori, interpretasi, dan evaluasi atas realitas (Eriyanto, 2002: 154).

Media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* cukup banyak memberikan porsi dalam peberitaan kasus Mirna, seperti yang terlihat dari tabel matriks yang penulis uraikan berikut ini:

Tabel 1.1 Matriks Judul Berita *Cnnindonesia.com* dan *Okezone.com* edisi 8-30 Januari 2016

Edisi	<i>Cnnindonesia.com</i>	<i>Okezone.com</i>
8 Januari	- Seorang Wanita Tewas Usai Minum Kopi di Mal	- Perempuan Cantik Tewas Usai Minum Kopi di Grand Indonesia - Dokter Bantah Mirna Tewas karena Keracunan - Kopi Milik Mirna Sudah Dipesan Terlebih Dahulu
10 Januari	- Polisi Sebut Kematian Mirna Akibat Zat Korosif Jenis Sianida	- Setelah diautopsi, Ada Pendarahan di Lambung Korban Usai Minum Kopi - Keluarga Desak Polisi Segera Ungkap Kematian Mirna
11 Januari	- Usut Kematian Mirna Usai Minum	- Sebelum Tewas, Mirna Terkejut Minum

	- Kopi, Penyidik ke Olivier Café - Sebelum Tewas, Mirna Sempat Minta Temannya Mencium Aroma Kopi - Usai Minum Kopi, Mirna Kaget dan Merintih Kesakitan - Mabes Polri: Kuat Dugaan Mirna Tewas Karena Minuman	- Kopi - Keluarga Mirna Mengaku Tak Mengetahui Jessica
12 Januari	- Polisi Geledah Rumah Sahabat Mirna	- Penyelidikan Kasus Kematian Mirna Sudah Hampir Final - Kejanggalan di Balik Kematian Mirna
13 Januari	- Polisi Bantah Targetkan Satu Saksi Usut Kasus Mirna	
17 Januari		- Sianida di Lambung Mirna, Polisi Sebut Ada Unsur Pembunuhan
18 Januari	- Polisi Ungkap Tersangka Pembunuh Mirna Dua Hari Lagi	- Kopi Yang Diminum Mirna Dipastikan Mengandung Sianida
19 Januari	- Tersangka Kasus Kopi Maut Mirna Segera Diumumkan - Pengacara: Jessica Depresi karena Kasus Mirna, Dia Tak Salah - Pengacara Jessica Minta Jenazah Mirna Diautopsi Ulang - Ungkap Kasus Kopi Maut, Tiga Psikiater Periksa Jessica - Kronologi Pertemuan Mirna dan Para Sahabat Versi Jessica	- Motif Tewas Mirna karena Asmara?
20 Januari	- Jessica Bungkam Serelah Diperiksa 8 Jam soal Kopi Mirna - Kasus Mirna, Polisi Sebut Ada Ketidakkcocokan Keterangan Saksi - Sobek, Jessica Buang Celana Panjang yang Dipakai ke Olivier' - Polda Minta Pemeriksaan Intensif ke Jessica Tak Disalahpahami	- Saat Mirna Meregang Nyawa, Jessica Tampak Tenang - Sakit Maag, Jessica <i>Ngaku</i> Tak Ikut Cicipi Kopi Mirna - Kuasa Hukum Jessica: Jangan Kambinghitamkan Klien Saya!
21 Januari	- Keluarga Mirna Diperiksa Polisi Hari Ini - Ayah Mirna Minta Polisi Bisa Tangkap Pembunuh Anaknya - Ayah Mirna Baru Lihat Jessica Saat sang Putri di Rumah Sakit	- Polisi Bantah Keterangan Jessica soal Hani Seruput Kopi Mirna - Polisi Tak Boleh Gegabah Jadikan Jessica Tersangka

22 Januari	- Hasil Konfirmasi Polisi Australia Akan Jadi Bukti Kasus Mirna - Mencari Jejak Sianida dari Orang Terdekat Mirna - Pembantu Jessica Ditempatkan Polisi di Lokasi Khusus - Polisi: Banyak Bukti Kasus Mirna Selain Celana Jessica	- Beredar Percakapan Jessica dan Mirna di Grup WhatsApp - Tujuh Fakta Jessica Ada di Balik Kematian Mirna
24 Januari		- Polisi Selangkah Lagi Tetapkan Tersangka Pembunuh Mirna
25 Januari	- Hani Diperiksa Ulang karena Sempat Beri Keterangan Berbeda - Hani Kembali ke Polda Demi Sampaikan Keterangan Penting - Dikawal Ketat Polisi, Hani Bungkam Terkait Kematian Mirna	- Hani Jadi Saksi Kunci Kasus Kematian Mirna - Kesaksian Hani Cukup Kuat untuk Penetapan Tersangka Kasus Mirna
26 Januari	- Polisi Kantongi Empat Bukti Tetapkan Tersangka Kematian Mirna	- Polisi Umumkan Tersangka Kasus Mirna, Jessica Buru-Buru Keluar Rumah - Setelah Mirna Tewas, Jessica Masih Sering Keluar Rumah
27 Januari	- Tersangka Kasus Mirna Akan Dijerat Pasal Pembunuhan Berencana - Komnas HAM Beberkan Aduan Jessica Soal Dihakimi Bak Tersangka	
28 Januari	- Polisi Bantah Berbuat Kasar Kepada Jessica dalam Pemeriksaan - Siane Sebut Ada Duka di Balik Senyum Jessica	- Jika Ditetapkan Tersangka, Ini Reaksi Jessica - Ayah Mirna Sebut Jessica Sering Bohong
29 Januari	- Ayah Mirna Tak Peduli Soal Tampilnya Jessica di TV - Amarah Ayah Mirna pada Jessica - Imigrasi Keluarkan Cekal terhadap Jessica Teman Mirna	- Hanya Jessica, Saksi Kematian Mirna yang Dicekal - Jessica Dikenal Sok Akrab dengan Keluarga Mirna - Berita Terkini: Ayah Mirna Beberkan Kebohongan Jessica
30 Januari	- Kronologi Penangkapan Jessica - Pemeriksaan Selesai, Soal Penahanan Jessica Belum Jelas - Kopolnas: Polisi Harus Siap kalau Jessica Menggugat - Penetapan Tersangka Jessica Dipersoalkan Ahli Forensik	- Polisi Akhirnya Tahan Jessica - Polisi Tetapkan Jessica Tersangka Pembunuh Mirna - Jadi Tersangka, Jessica 12 Jam Diperiksa Polisi

Dilihat dari matriks di atas, media *cnnindonesia* dan *okezone.com* memiliki pandangan tersendiri dalam membuat berita mengenai peristiwa kematian Mirna. Penulis melihat pada berita-berita yang dibuat oleh media

mengenai kasus pembunuhan Mirna, media cenderung memberitakan Jessica yang memiliki andil besar dalam kasus pembunuhan ini.

Penulis melihat pemberitaan yang dibuat oleh media online *cnnindonesia* dan *okezone.com* sangat menyudutkan pihak Jessica, seolah-olah Jessica lah yang bersalah dalam kasus ini, dapat dilihat dari matriks yang berisi judul-judul pemberitaan kematian Mirna, media *cnnindonesia* dan *okezone.com* memfokuskan pemberitaan kepada pihak Jessica.

Matrix di atas ada beberap berita yang penulis anggap bias dalam pemberitaan mengenai Mirna yaitu pada edisi 20 Januari 2016 dengan berita Saat Mirna Meregang Nyawa, Jessica tampak tenang dapat dikatakan media melakukan pembingkaiian berita pada pembunuhan Mirna, media mulai menyudutkan pemberitaan mengenai Jessica, Penulis melihat media membuat seakan-akan Jessica tidak sedih kehilangan sahabatnya.

Edisi selanjutnya 25 Januari 2016 dengan judul berita kesaksian Hani cukup kuat untuk penetapan tersangka kasus Mirna pada pemberitaan ini penulis melihat bahwa media memberitakan dalam kasus ini jelas pelaku dalam pembunuhan ini adalah Jessica karena pada pemberitaan tersebut media mengatakan kesaksian Hani cukup kuat untuk menetapkan tersangka.

Setiap harinya pemberitaan yang ditulis dalam situs web merupakan informasi terkini mengenai kasus pembunuhan Mirna yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, akan tetapi hanya kejadian yang menarik saja yang diliput dan diberitakan oleh wartawan. Peristiwa yang oleh wartawan dianggap layak untuk diberitakan peristiwa yang memiliki nilai berita, oleh

sebab itu nilai berita dapat dinggap sebagai ideologi professional wartawan, yang memberikan prosedur peristiwa yang begitu banyak disaring dan ditampilkan kepada khalayak (Eriyanto, 2005 : 106)

Satu kasus yaitu kasus pembunuhan Mirna dapat menjadi berbagai banyak judul berita sesuai dengan ideologi dan pandangan atau cara pandang (*frame*) masing-masing wartawan. Ideologi atau cara pandang (*frame*) ini kemungkinan dapat mempengaruhi wartawan dalam mengkonstruksi fakta dan hal ini dapat dilihat pada gaya penulisan berita. Pembingkaiannya bisa dikatakan sebagai cara bercerita yang menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana (Eriyanto, 2005: 255).

Pemberitaan yang menggunakan pembingkaiannya tidak hanya dari media elektronik dan cetak saja, melainkan situs berita yang dapat diakses melalui internet pun mengandung pembingkaiannya di dalamnya. Teori Analisis *Framing* (*Frame Analysis Theory*) adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi (dalam Eriyanto, 2005: 37). Realitas itu ada karena dari subjektivitas wartawan itu sendiri dan konstruksi atau sudut pandang dari wartawan.

Melihat peristiwa yang sudah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut karakter pemberitaan pada media massa online atau internet yaitu *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* mengenai pembunuhan Mirna yang tewas akibat meminum kopi bercampur racun sianida. Dalam penulisan ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pembingkaiannya berita yang

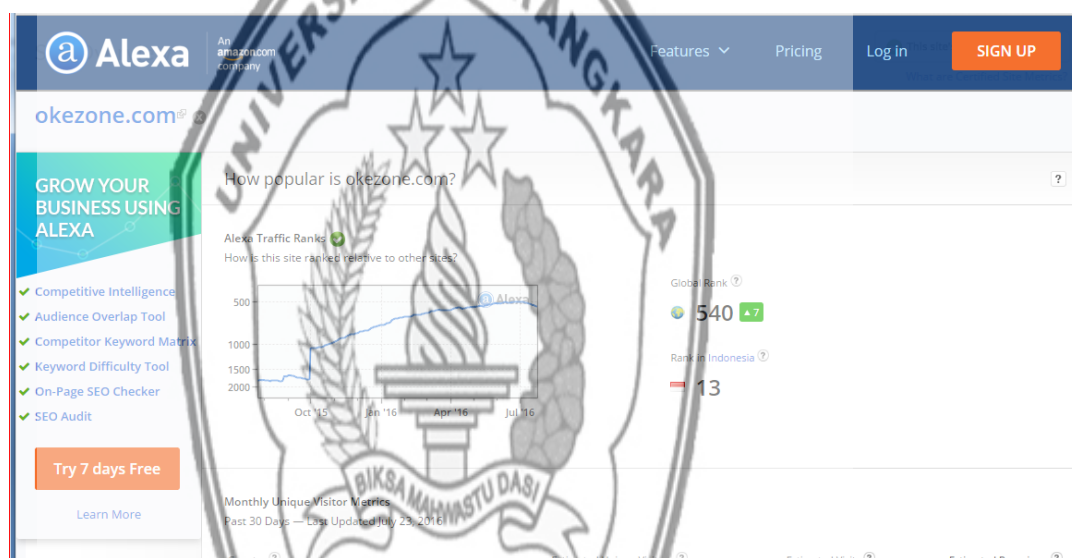
dibuat oleh kedua media tersebut. Dalam hal ini, maka penulis menggunakan analisis *framing* model Robert Entman.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realita. Seleksi isu merupakan aspek yang berhubungan dengan pemilihan fakta. (Eriyanto, 2002 : 221). Teks-teks berita mengenai kasus kematian Mirna pada periode Januari 2016 akan dianalisis menggunakan dengan empat cara, yaitu : *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *make moral judgement* (membuat pilihan moral), *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). (Eriyanto 2002: 225)

Subjek dalam penelitian ini, penulis memilih media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*. Penulis memilih *cnnindonesia.com* karena media ini merupakan media massa yang terbilang baru di Indonesia. CNN Indonesia saat ini berada dalam naungan Trans Media dan Turner Broadcasting System. Saluran berita yang berbahasa Indonesia ini diluncurkan pada bulan September 2014. Turner Broadcasting System Asia Pasific, Inc yang menggandeng PT Trans Media Corpora, salah satu anak perusahaan CT Corpora milik Chairul Tanjung. Kedua korporasi ini mengumumkan kemitraan strategi dalam rangka meluncurkan CNN Indonesia, yang merupakan stasiun TV saluran berita 24 jam dan portal berita dalam bahasa Indonesia.

Media lain yang penulis pilih yaitu, *okezone.com*, *okezone.com* merupakan situs web berita dan hiburan berbahasa Indonesia yang didirikan pada tanggal 29 Desember 2006. Situs ini dimiliki oleh PT. Media Nusantara

Citra (MNC) yang juga mengelola beberapa bisnis media lain seperti, RCTI, Koran SINDO, serta Sindo Radio. Okezone merupakan bisnis online pertama milik PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), salah satu perusahaan media terintegrasi yang di Indonesia. *Okezone.com* salah satu media online yang disenangi oleh pembaca, terbukti dengan data yang diperoleh dari situs web alexa.com, perbulan Juli *okezone.com* mendapatkan peringkat ke 13 dari Top 100 *website* terpopuler di Indonesia.



Gambar 1.1 Grafik Rangking Dunia Okezone.com
Sumber : alexa.com

Okezone.com merupaka salah satu media online yang sering digunakan masyarakat untuk mencari berita atau mencari referensi lainnya, hal ini terbukti dari data *website.informer.com*, perbulan juli *daily visitor okezone.com* 296.183, *daily pageviews* 1.249.894 dan rengking 528 dunia.

(<http://website.informer.com/okezone.com> diakses pada tanggal 25 Juli 2016 pukul 23.54).

1.2 Fokus Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang masalah tersebut, maka penulis memfokuskan penelitian untuk mengetahui “Bagaimana media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* membingkai pemberitaan kasus pembunuhan Mirna?

Dengan demikian judul dari penelitian ini yaitu **Pembingkaian Berita Kasus Kematian Mirna Di Media Online *Cnnindonesia.Com* Dan *Okezone.Com* Periode Januari 2016**

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* mendefinisikan masalah (*define problem*) mengenai kasus kematian Mirna ?
2. Bagaimana *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* menjabarkan masalah (*diagnosa causes*) mengenai kasus kematian Mirna?
3. Bagaimana *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* memberikan keputusan moral (*make moral judgement*) terhadap kasus kematian Mirna?
4. Bagaimana *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* menawarkan solusi (*treatment recommendation*) terhadap kasus kematian Mirna?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana kasus kematian Mirna didefinisikan (*define problem*) oleh *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*.

2. Mengetahui bagaimana kasus kematian Mirna dijabarkan (*diagnose causes*) oleh *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*.
3. Mengetahui bagaimana keputusan-keputusan moral (*make moral judgement*) mengenai kasus kematian Mirna oleh *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*.
4. Mengetahui bagaimana solusi yang direkomendasikan (*treatment recommendation*) terhadap kasus kematian Mirna oleh *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi, serta dapat menjadi informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini sebagai penggambaran bagaimana pembingkaiian berita dilakukan media dalam memberitakan sebuah peristiwa.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat membawa pencerahan pada media dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam menyampaikan berita.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan acuan bagi para praktisi jurnalistik di redaksi media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com* untuk dapat

melihat dan mengidentifikasi pembingkai berita pada setiap pemberitaan di media.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini memberikan gambaran umum dari bab ke bab, Penelitian ini terdiri dari lima bab yang nantinya akan menguraikan masalah secara runtun hingga munculnya sebuah kesimpulan. Berikut adalah pembagian dari setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan dan membahas secara umum mengenai latar belakang masalah. Penulis mengambil sebuah topik penelitian yaitu pembingkai berita kasus kematian Mirna di media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*.

Fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara akademis dan praktis, serta sistematika penulisan dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan untuk menunjang pembahasan dan analisis yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga, penulis menjelaskan paradigma penelitian yang dipakai, pendekatan penelitian, sifat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, sampai unit observasi dan unit analisis pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat penulis memaparkan gambaran umum mengenai unit observasi atau subjek penelitian, yaitu media online *cnnindonesia.com* dan *okezone.com*. Pada bab empat juga penulis memaparkan gambaran pemingkaian berita mengenai peristiwa pembunuhan Mirna Salihin.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai rangkuman dan kesimpulan mengenai hasil analisis yang telah dibahas pada bab empat. Pada bab inipun peneliti memberikan saran, dengan harapan akan berguna.

